

ANALISIS KELAYAKAN PEMBANGUNAN BENDUNGAN KARIAN DI KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN PERIODE 2015-2064

¹. Salma Mutiara Rahmah ². Asih Sri Winarti ³. I Ketut Nama
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Jalan SWK 104, Condongcatur,
Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Intisari

Pertumbuhan penduduk di Jabotabek setiap tahun yang terus meningkat menyebabkan proyek pembangunan untuk perumahan dan kompleks industri juga mengalami peningkatan. Sehingga akan mendorong peningkatan pesat kebutuhan air kota dan industri yang mengakibatkan penurunan pasokan air baku serta pengairan pertanian. Selain itu, Provinsi Banten merupakan salah satu penghasil pangan dan lumbung padi dengan hasil pertanian yang cukup besar. Keadaan tersebut didukung oleh potensi air (sungai) dan kondisi tanah di wilayah Banten. Hal itu sangat mendukung untuk pengelolaan pertanian dan ketahanan pangan. Maka dari itu, pemerintah yang sedang giat-giat nya membangun infrastruktur dengan salah satu tujuan menaikkan pertumbuhan ekonomi, dibangunlah Bendungan Karian di Provinsi Banten ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang akan dihasilkan dari proyek Bendungan Karian, sehingga dapat diketahui proyek tersebut layak atau tidak. Analisis dilakukan menggunakan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Net B/C Ratio*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*. Dengan alat Analisis tersebut maka didapatkan hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)* sebesar 2.735.665.951.456, *Net B/C ratio* sebesar 3,333248391, *Internal Rate of Return* sebesar 30,805% %, *Payback* 11 tahun 10 bulan. Dengan diperoleh nilai $NPV > 0$, $Net\ B/C\ Ratio > 1$, $IRR > discount\ factor$ dan *Payback Period* dapat terbayarkan sebelum umur ekonomis habis. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa pembangunan Bendungan Karian layak.

Kata kunci: Bendungan, Analisis Kelayakan, Manfaat, Biaya.

ANALYSIS OF FEASIBILITY DEVELOPMENT IN KARIAN DAMAGE IN LEBAK DISTRICT, BANTEN PROVINCE PERIOD 2015-2064

¹. Salma Mutiara Rahmah ². Asih Sri Winarti ³. I Ketut Nama
Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business,
Yogyakarta Veterans National Development University, Jalan SWK 104,
Condongcatur, Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55283

Abstrac

Population growth in Jabotabek which continues to increase every year causes development projects for housing and industrial complexes to also increase. So that it will encourage a rapid increase in urban and industrial water demand which results in a decrease in raw water supply and agricultural irrigation. In addition, Banten Province is one of the biggest food and rice producers in Indonesia. This situation is supported by the potential of water (rivers) and the condition of the land in the Banten area is very supportive for agricultural management and food security. Therefore, the government, which is actively building infrastructure with the aim of increasing economic growth, built the Karian Dam in Banten Province. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The purpose of the research is to analyze the costs and benefits that will be generated from the Karian Dam project, so that it can be seen whether the project is feasible or not. The analysis was performed using Net Present Value (NPV) indicators, Net B / C Ratio, Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP). With this analysis tool, the Net Present Value (NPV) calculation is 2,735,665,951,456, Net B / C ratio is 3,333248391, Internal Rate of Return is 30,805%, Payback is 11 years 10 months. With NPV values > 0, Net B / C Ratio > 1, IRR > discount factor and Payback Period can be paid before the economic life is up. Based on the analysis, it can be concluded that the construction of the Karian Dam is feasible.

Keywords: Dam, Feasibility Analysis, Benefits, Costs.